

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diukur dengan skala-skala atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 04 Februari- 01 Maret 2019.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, yaitu penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis, yang mengandung uraian-uraian tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong silang) adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (*point*

time approach). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Notoatmojo, 2010).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata kunjungan tiga bulan terakhir Ibu Hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Pringsewu Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 78 responden.

2. Sampel

Sampel menurut Notoatmojo (2010), adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua Ibu Hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Pringsewu Kabupaten Pringsewu, metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu mengambil semua sampel dari keseluruhan populasi.

Kriteria Sampel

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Dapat berkomunikasi dengan baik.
- c. Dapat mengikuti prosedur penelitian sampai selesai.

- d. Tercatat sebagai ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas Pringsewu.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel dalam penelitian ada dua macam yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi (Notoadmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent) : Dukungan Sosial, Pemilihan Tenaga Kesehatan, Perencanaan Kehamilan, Keadaan Psikologi Ibu.
2. Variabel Terikat (Dependen) : Kesiapan Menghadapi Persalinan.

F. Definisi Operasional variabel dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmojo, 2010).

Tabel 3.1

Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kesiapan Menghadapi Persalinan	Kemampuan yang dimiliki ibu hamil dalam menghadapi persalinan.	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	0. Siap, jika skor nilai jawaban responden \geq median 57,00 1. Tidak siap, jika skor nilai jawaban responden $<$ median 57,00	Nominal
Dukungan Sosial	Tindakan berupa bantuan, penghargaan, dan perhatian yang dirasakan oleh seseorang sehingga orang tersebut nyaman berada di dalam masyarakat.	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	0. Sangat rendah, jika skor <40 1. Rendah, jika skor $<45,20$ 2. Sedang, jika skor $<49,00$ 3. Tinggi, jika skor $\leq 54,00$ 4. Sangat tinggi, jika skor $>54,00$	Ordinal
Pemilihan Tenaga Kesehatan	Kepercayaan dalam memanfaatkan tenaga kesehatan untuk pertolongan persalinan.	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	0. Percaya, jika skor >15 . 1. Kurang percaya, jika jumlah skor 9-15. 2. Tidak percaya, jika jumlah skor <9 .	Ordinal
Perencanaan Kehamilan	Kehamilan yang direncanakan oleh ibu dan suami.	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	0. Direncanakan. 1. Tidak direncanakan.	Nominal
Keadaan Psikologi Ibu	Keadaan yang menunjukkan kekhawatiran pada ibu hamil yang menghadapi proses persalinan.	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	0. Kecemasan ringan, jika skor 20-35. 1. Kecemasan sedang, jika skor 36-50. 2. Kecemasan berat, jika skor 51-65. 3. Panik, jika skor 65-80.	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Intrument Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik. Salah satu bentuk instrument penelitian adalah checklist, yang berisikan nama responden, umur, jenis kelamin dan pekerjaan (Notoatmojo, 2010). Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan metode checklist. Checklist adalah suatu daftar pengecek, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnyadari sasaran pengamatan. Pengamat tinggal memberikan tanda check (√) pada daftar yang menunjukkan adanya gejala/cirri dari sasaran pengamatan (Notoatmojo, 2010).

a. *Informed concent*

Informed consent adalah suatu proses penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit kepada pasien/subyek penelitian untuk memperoleh persetujuan medis sebelum dilakukan suatu tindakan medis/pengobatan/partisipasi dalam penelitian.

b. Kuesioner kesiapan menghadai persalinan

Instrument yang digunakan adalah jenis kuesioner dengan pertanyaan yang sudah disediakan jawaban yang bersifat tertutup. Kuesioner tertutup yang digunakan dan didesain berdasarkan *skala model likert* berisi sejumlah pertanyaan yang menyatakan obyek yang hendak diungkap. Setiap item disusun menurut skala *likert*

yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah (TP). Untuk pertanyaan yang *favorable* maka perhitungan skor atau nilainya adalah :

Sangat setuju : nilai 4

Setuju : nilai 3

Tidak setuju : nilai 2

Sangat tidak setuju : nilai 1

Sedangkan pertanyaan yang *Unfavorable* perhitungan skor atau nilainya adalah :

Sangat setuju : nilai 1

Setuju : nilai 2

Tidak setuju : nilai 3

Sangat tidak setuju : nilai 4

Pernah digunakan dalam penelitian Hubungan pengetahuan dan sikap tentang persalinan dengan kesiapan primigravida dalam menghadapi persalinan oleh Visi Prima Twin Putranti dengan nilai validitas 18 dari 18 jumlah butir soal, dan reabilitasnya 0,805 dengan keterangan reliable.

c. Kueioner dukungan sosial

Untuk mengukur dukungan sosial peneliti menggunakan alat ukur MSPSS (*Multideimensional Social Perceived Support Scale*). MSPSS terdiri dari 12 item pertanyaan untuk mengetahui dukungan sosial terhadap kesiapan persalinan. Item dalam skala ini

berupa pertanyaan dengan lima pilihan yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju. Hasil uji coba yang telah dilakukan oleh Muhamad Fauzan Elka Putra dalam penelitian hubungan antara dukungan sosial dengan *breastfeeding self efficacy* ibu menyusui menunjukkan dari 12 item pertanyaan menghasilkan 12 item yang sah dan 0 item yang gugur. Koefisien *correlated item-total correlation* bergerak dari 0,366 hingga 0,668 dengan koefisien reabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,871.

d. Kuesioner pemilihan tenaga kesehatan

Untuk mengetahui kepercayaan responden dalam pemanfaatan penolong persalinan diajukan 10 (sepuluh) pertanyaan dari nomor 1-10 dengan skor tertinggi adalah 20. Jawaban benar bernilai 2, jawaban salah bernilai 1. Berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh kemudian diklarifikasi dalam 3 kategori yaitu :

Percaya, apabila jumlah skor responden >15

Kurang percaya, apabila jumlah skor responden 9-15

Tidak percaya, apabila jumlah skor responden <9

Kuesioner ini sudah pernah dilakukan oleh Abdul Wahab Hasibuan dengan judul gambaran karakteristik ibu dalam pemanfaatan penolong persalinan di wilayah kerja puskesmas Gunung Baringin Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal tahun 2012.

e. Kuesioner keadaan psikologi ibu

Kuesioner tingkat kecemasan terdiri dari 20 pertanyaan dan cara pengisiannya dengan checklist pada salah satu pilihan yang tersedia. Untuk mengetahui tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan digunakan skala likert yang terdiri dari komponen hampir tidak pernah nilai skornya 1, kadang-kadang nilai skornya 2, sering nilai skornya 3, selalu nilai skornya 4. Untuk mengkategorikan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan maka dikatakan tingkat kecemasan ringan 20-35, tingkat kecemasan sedang 35-50, tingkat kecemasan berat 51-65, dan panic 66-80.

Kuesioner ini sudah pernah digunakan oleh Lasma Junanti Evelina Fitriany Simanjuntak dengan judul tingkat kecemasan dan coping ibu hamil yang berlatar belakang pendidikan medis dan non medis dalam menghadapi persalinan di Jota Pematang Siantar.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang diperoleh dari observasi langsung pada Ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Pringsewu Kabupaten Pringsewu tahun 2019.

a. Langkah persiapan

- 1) Meminta surat pre survey.
- 2) Menyerahkan surat pre survey kepada kepala UPT Puskesmas Pringsewu Kabupaten Pringsewu.
- 3) Mempersiapkan usulan proposal.
- 4) Mengajukan proposal penelitian melalui seminar.
- 5) Perbaiki usulan proposal penelitian.

b. Langkah pelaksanaan

- 1) Menentukan sasaran atau populasi dan jumlah sampel.
- 2) Meminta surat izin penelitian.
- 3) Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala UPT Puskesmas Pringsewu Kabupaten Pringsewu.
- 4) Setelah mendapatkan surat balasan izin penelitian, melakukan penelitian.
- 5) Persiapan untuk melakukan penelitian, seperti lembar kuesioner dan informed consent yang akan digunakan.
- 6) Meminta persetujuan dan mengisi lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian (*Informed consent*).
- 7) Membagikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- 8) Setelah penelitian dilakukan dan data sudah terkumpul, dilakukan pengolahan data.
- 9) Sudah di ACC dan dilakukan sidang.

H. Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (2012), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, diantaranya :

1. Memeriksa data (*Editing*)

Kegiatan untuk melakukan pengecekan terhadap isi dari lembar observasi.

2. Member kode (*Coding*)

Kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah entry data.

3. Tabulating data (*Tabulating*)

Tabulasi yaitu mengelompokan data kedalam satu table tertentu menurut sifat yang dimilikinya sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Proses (*Processing*)

Memproses data yang dilakukan dengan cara mengentry data dari hasil observasi menggunakan perangkat computer.

5. Membersihkan data (*Cleaning*)

Melakukan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisa ini digunakan hanya untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel

dependen maupun independent (Notoadmodjo, 2012). Analisis univariat dijabarkan dalam presentase.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat ini digunakan untuk menganalisa hubungan dua variabel yaitu variabel dependen dan independen.

Tabel 3.2

Analisa Bivariat

No.	Variabel Dependent	Variabel Independent	Jenis uji	Alternative
1.	Kesiapan menghadapi persalinan	Dukungan sosial	Gamma	
2.	Kesiapan menghadapi persalinan	Pemilihan tenaga kesehatan	Chi-Square	Fisher
3.	Kesiapan menghadapi persalinan	Perencanaan kehamilan	Chi-Square	Fisher
4.	Kesiapan menghadapi persalinan	Keadaan psikologi ibu	Chi-Square	Fisher